

## Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri Pondok Pesantren Luqman Hakim

Meike Ardhana Reswari<sup>1</sup>, Muninggar<sup>2</sup>, Windy Fatmawati<sup>3</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>4</sup>, Ade Gunawan<sup>5</sup>

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

meikegotocampus@gmail.com<sup>1</sup>, muninggar787@gmail.com<sup>2</sup>,

windy.fatmawati@mhs.uingusdur.ac.id<sup>3</sup>, hendri.hermawan.adinugraha@uingusdur.ac.id<sup>4</sup>,

ade.gunawan@uingusdur.ac.id<sup>5</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2  
June 2023

### Article History

Submission: 15-05-2023

Revised: 16-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 10-06-2023

### Kata Kunci:

Laporan keuangan,  
Pencatatan, Santri

### Keywords:

Financial statements,  
Reporting, Santri



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Pencatatan laporan keuangan merupakan kegiatan penting dalam akuntansi. Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan perusahaan tetapi juga perorangan. Santri menjadi bagian dari akuntansi dengan melakukan pencatatan pengelolaan uang bulanan. Banyak santri yang kesulitan mencatat laporan keuangan secara jelas, rinci, dan sistematis. Tujuan dari pengabdian adalah untuk melatih santri melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana dalam mengelola uang. Tim pengabdian menggunakan metode pelatihan melalui empat tahapan. Pemaparan materi, pelatihan disertai pendampingan langsung, diskusi-tanya jawab, dan evaluasi. Pengabdian dilaksanakan di pondok pesantren Luqman Hakim desa Rowolaku tanggal 24 Mei 2023, pukul 15.00 WIB oleh 10 santri putri. Hasil dari pelatihan ini adalah santriwati mengikuti pelatihan dengan antusias. Penyampaian materi ringan, sesuai kebutuhan, dan mudah dipahami, pendampingan pelatihan secara langsung, diskusi yang mengasyikkan, durasi pelatihan cukup, dan evaluasi melalui kuesioner sebagai tolak ukur keberhasilan. Santri terbantu dan mampu mencatat laporan keuangan secara sederhana. Hal ini sebagai upaya untuk mengatur keuangan santri dan meminimalisir pemborosan.

### Abstract

The recording of financial statements is an important activity in accounting. Financial reports are not only needed by companies but also by individuals. Santri becomes part of accounting by recording monthly money management. Many students have difficulty recording financial reports clearly, in detail, and systematically. The purpose of the service is to train students to record simple financial reports when managing money. The service team uses the training method in four stages. Presentation of material, training accompanied by direct assistance, discussion, and evaluation. The service was held at the Luqman Hakim Islamic boarding school, Rowolaku village, on May 24, 2023, at 15.00 WIB by 10 female

---

*students. The results of this training were female students participating enthusiastically in the training. Submission of light material, as needed and easy to understand; direct training assistance; lively discussions; adequate duration of training; and evaluation through questionnaires as a measure of success. Students are helped and are able to record financial reports in a simple way. This is in an effort to manage student finances and minimize waste.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Aktivitas akuntansi baik konvensional ataupun syariah selalu berkaitan dengan pencatatan, pelaporan, hingga evaluasi. Laporan keuangan sangat menentukan lancar atau tidaknya suatu kegiatan. Laporan keuangan merupakan langkah terakhir dalam system pencatatan akuntansi (Qolbi et al., 2022). Laporan keuangan adalah suatu penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi (Adawiyah et al., 2022).

Santri merupakan sebutan bagi murid yang menempuh pendidikan di pondok pesantren, Santri termasuk bagian yang tidak terhindar dari interaksi serta komunikasi dengan masyarakat (Risawati et al., 2022). Dalam menjalankan kehidupan di pesantren pada umumnya santri mengurus sendiri keperluan sehari-hari dan mendapat fasilitas yang sama antara santri yang satu dengan santri yang lain (Pesantren, 2022).

Pondok pesantren Luqman Hakim merupakan salah satu pondok pesantren yang berlokasi di desa Rowolaku, Kajen, Pekalongan. Pondok pesantren ini menjadi tempat bagi santri untuk menimba ilmu, khususnya ilmu agama. Santri di pondok pesantren Luqman Hakim mayoritasnya adalah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pondok pesantren Luqman Hakim merupakan pondok pesantren dibawah asuhan Drs. K.H. Imronuddin, M.S.I. dan Dra. Hj. Hindun, MH. Pondok Pesantren Luqman Hakim memiliki visi untuk mencetak generasi Muslim yang berakhlakul karimah, mahir berbahasa Arab, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kerangka Ahlusunnah Wal Jamaah.

Sebagai seorang santri tentu mempunyai berbagai permasalahan. Salah satu masalah yang sering dijumpai bagi santri khususnya tahun pertama adalah masalah mengelola uang secara mandiri tanpa bimbingan langsung dari orang tua (Fauzi et al., 2022). Kesulitan mengelola keuangan merupakan masalah yang seringkali dihadapi oleh semua kalangan, termasuk santri di pondok pesantren Luqman Hakim. Oleh karena itu, mencatat laporan keuangan menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan bagi setiap orang.

Pelatihan ini penting untuk dilakukan mengingat dalam kehidupan sehari-hari sengaja maupun tanpa disengaja melibatkan akuntansi, khususnya akuntansi dasar dan laporan keuangan sederhana. Sistem laporan keuangan sederhana pada umumnya fokus kepada proses pencatatan keuangan baik itu pemasukan ataupun pengeluaran (Supriyono et al., 2021). Hal ini karena tidak jarang santri kehabisan uang diluar estimasi waktu seharusnya. Kegiatan pelatihan digunakan sebagai upaya menyampaikan materi tentang penyusunan laporan keuangan khususnya tentang pemasukan dan pengeluaran pribadi sebagai santri.

Pelatihan ini bertujuan supaya santri mampu membuat laporan keuangan sederhana atas pengelolaan uang bulanan. Santri nantinya dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengatur keuangan pribadi. Dengan melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan ini, santri dilatih mencatat laporan

keuangan sederhana. Sehingga santri dapat lebih bijak mengatur, mengelompokkan, dan membedakan uang untuk memenuhi kebutuhan serta mengesampingkan keinginan.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan pada pengabdian ini menggunakan metode pelatihan (Hayu Lestari et al., 2020). Metode pelatihan ini adalah melakukan pendampingan pelatihan pencatatan laporan keuangan secara sederhana (Sundari et al., 2022). Pelatihan ini dilaksanakan di pondok pesantren Luqman Hakim tanggal 24 Mei 2023 pukul 15.00 WIB. Pelatihan diikuti oleh 10 santri putri yang juga merupakan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid semester II dari fakultas FTIK, Fasya dan FUAD. Rencana metode yang akan digunakan pada pelatihan ini yaitu ceramah, tutorial, diskusi, dan evaluasi.

Langkah pertama, dengan menggunakan ceramah yaitu tim pengabdian melalui tatap muka menjelaskan materi yang berkaitan dengan akuntansi dasar dan laporan keuangan. Metode ceramah ini bertujuan supaya santri memiliki bekal ketrampilan mengenai akuntansi dasar dan pencatatan laporan keuangan secara sederhana. Langkah kedua, dengan menggunakan metode tutorial yaitu tim pengabdian memberikan contoh dan mendampingi secara langsung pada santri dalam mempraktikkan bagaimana mencatat laporan keuangan. Metode tutorial dilakukan sebagai realisasi dari materi yang telah diberikan. Langkah ketiga, dengan menggunakan metode diskusi yaitu tim pengabdian memberikan waktu pada santri untuk berdiskusi mengenai kendala dan masalah santri yang berhubungan dengan pencatatan keuangan. Metode diskusi memberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait pencatatan laporan keuangan sesuai dengan kehidupan sehari-hari sebagai santri di pondok pesantren. Langkah keempat, dengan menggunakan metode evaluasi yaitu tim pengabdian memberikan beberapa pertanyaan melalui kuesioner yang dilakukan sebagai tolak ukur pencapaian dari serangkaian metode yang telah dilakukan.

## **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Sebelum sesi pelatihan pelatihan, tim pengabdian mensurvei dan mewawancarai santri di Pondok Luqman Hakim terkait laporan keuangan pribadi santri. Setelah disurvei dan diwawancarai santri mengalami kesulitan dalam melakukan laporan keuangan pribadinya. Santri kesulitan bagaimana cara mencatat keuangannya supaya jelas, rinci, dan sistematis.

Pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana yang merupakan bagian dari pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid kepada santri pondok pesantren Luqman Hakim di Desa Rowolaku mendapat antusias yang baik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemaparan materi, pelatihan pencatatan keuangan yang didampingi langsung oleh tim pengabdian, diskusi, dan ditutup dengan evaluasi. Materi yang disajikan ialah pengenalan dasar akuntansi, kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan, serta bagaimana menulis laporan keuangan secara sederhana dengan objek yang dicatat adalah uang kiriman bulanan dari orang tua santri.

Dalam sesi pelatihan yang telah dilakukan, santri dilatih untuk mampu mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan dengan laporan keuangan sederhana yang telah dijelaskan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian melatih kemampuan para santri dengan memberikan kertas kerja laporan yang disertai ilustrasi pemasukan dan pengeluaran santri. Pelatihan ini

membantu santri agar dapat mengatur keuangan dengan jelas, sistematis sehingga bisa memanajemen antara uang dan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu untuk meminimalisir pemborosan akibat lalai mengelola keuangan.



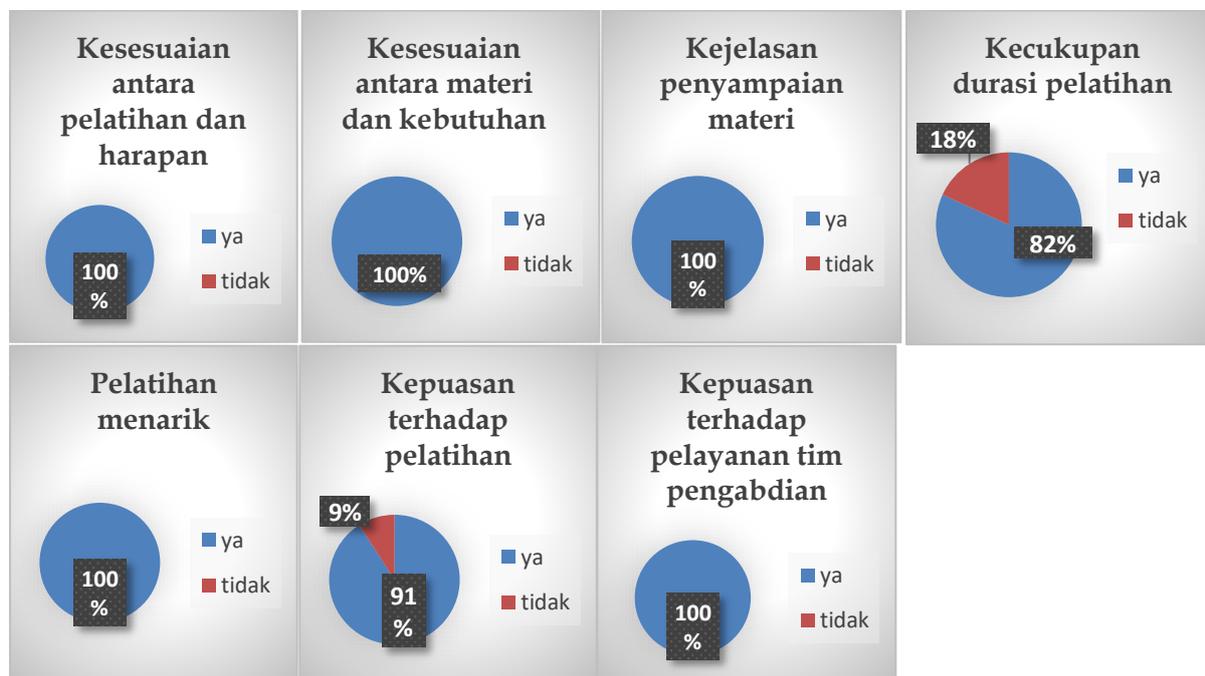
**Gambar 1.** Penyampaian materi dan Diskusi

Pelatih mengadakan sesi diskusi dan sesi tanya jawab bertujuan untuk memastikan kembali apakah penyampaian materi sudah jelas dan dapat dipahami atau masih ada yang belum memahami materi yang telah disampaikan. Pada sesi ini santri menanyakan apa saja manfaat melakukan pencatatan laporan keuangan, adakah keterkaitan antara ilmu akuntansi dengan program studi masing-masing santri, peralatan apa saja yang paling dibutuhkan, serta bagaimana cara paling sederhana agar santri dapat mengaplikasikan tanpa dihantui rasa takut akan ilmu akuntansi dan perhitungan angka. Diskusi berjalan dengan cukup baik, berbobot, dan partisipasi aktif dari peserta. Dengan sesi diskusi maka tim pengabdian dapat membantu menjawab apa yang dibutuhkan peserta selain dari materi yang telah diberikan.



**Gambar 2.** Pendampingan praktik pembukuan

Evaluasi dilakukan dengan mengisi link kuesioner oleh santri yang telah mengikuti pelatihan melalui smartphone masing-masing. Berikut besaran presentasi kuesioner evaluasi:



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan di Pondok Pesantren Luqman Hakim dapat dikatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari persentase kuesioner, yaitu:

1. Pelatihan yang dilakukan sesuai harapan peserta. Dari hasil kuesioner yang telah disebarakan besar prosentase dari kesesuaian antara pelatihan dan harapan santri menunjukkan angka 100%.
2. Materi pelatihan yang dibawakan sesuai kebutuhan, ini dikarenakan penting untuk mengontrol arus uang bulanan. Tim pengabdian memberikan materi yang sesuai dan tidak membuat para santri terbebani dengan materi. Hal ini terlihat dari hasil prosentase yang genap 100%.
3. Materi disampaikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dipahami. Seperti terlihat di point sebelumnya, materi yang disampaikan sudah sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, tim pengabdian berusaha untuk menyampaikannya dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami bagi santri yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi. Pada point ini sama seperti sebelumnya mendapat prosentase 100%.
4. Durasi yang diberikan cukup (82%). Sisa 18% dari keseluruhan peserta pelatihan memerlukan waktu tambahan untuk lebih memahami pencatatan laporan keuangan sederhana ini.
5. Kegiatan pelatihan ini dianggap menarik dengan prosentase penuh 100%.
6. Mayoritas peserta puas terhadap pelatihan ini (91%). Hal ini berarti ada sekitar 9% santri yang merasa belum puas.

7. Tim pendamping pelatihan berusaha mendampingi secara optimal sehingga pelatihan berjalan lancar. Pendampingan dilakukan supaya dapat menuntun dan menghindari kesalahan berarti pada pelatihan.

#### **4. KESIMPULAN**

Santri merasa terbantu dengan adanya pelatihan yang dilakukan tentang pencatatan laporan keuangan sederhana hal ini menjadikan santri bisa mengatur keuangan dengan jelas, sistematis sehingga bisa memanajemen antara uang dan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu untuk meminimalisir pemborosan akibat lalai mengelola keuangan. Di masa yang akan datang tim pengabdian menghadapi santri pondok pesantren Luqman Hakim mahir untuk menerapkan pencatatan laporan keuangan sederhana supaya semua pengeluaran bulanan santri jelas, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat pondok pesantren merupakan lembaga nirlaba maka tim pengabdian juga merekomendasikan pada pengurus pondok tentang perlunya sosialisasi dan pelatihan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP serta memanfaatkan software pembantu lainnya.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pondok Pesantren Luqman Hakim desa Rowolaku, Kajen, Pekalongan yang aktif menyukseskan pelatihan pencatatan keuangan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, R., Amilah, S., Safarina, I., Amaliya, I., & Hermawan, H. (2022). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Menggunakan Excel Pada Koperasi Bangkit Artha Jaya Desa Wuled Kecamatan Tirto*. 3(2), 65–72.
- Anggoro, A., Arinda, I. Y., Rohmah, Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi : Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Eko Sudarmanto, Aning Fitriana, Melinda Malau, C. D. N., Arif Zunaidi, Sepbeariska Manurung, Novia Nour Halisa, M. I. S., Ekayana Sangkasari Paranita, Galih Wicaksono, D. C. P., & Imanuddin Hasbi, Bambang, G. H. (2021). *Penganggaran Perusahaan*. In Widina Bhakti Persada (Vol. 1).
- Fauzi, U. H., Masruroh, I., Ikhrom, W. A., & Adinugraha, H. H. (2022). Pendampingan Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan Pemalang Dalam Mengelola Keuangan Santri Yang Efektif Dan Efisien. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(2), 31–36. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.1394>
- Hayu Lestari, A., Fina Alfiani, I., Casha, N., Hermawan Adinugraha, H., & Hermawan Adinugraha UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, H. K. (2020). *Pelatihan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan Pertununan Cia Collection*. 2(1), 244–257.
- Irnawati, J., Moridu, I., Yunia, D., Masripah, Zunaidi, A., Rahayu, H. A., Sari, P. N., Soerono, A. N., Machfuzhoh, A., Sarra, H. D., Katman, M. N., Kalbuana, N., & Rahmadani. (2021). *Perpajakan : Konsep, Teori, dan Praktik*. In Widina Bhakti Persada Bandung.

- Pesantren, A. (2022). *ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat; Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Pendampingan Pengelolaan Keuangan pesantren Berdasarkan ISAK 35*. 1, 8-12. <https://doi.org/10.29264/.v1i1.11290>
- Qolbi, A. U., Safitri, N., Rizqianti, D., Nabil, M., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Organisasi Mahasiswa: IKMAB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 60-64. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i1.3638>
- Risawati, Dihadjo, D., & Azizah, N. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa pada santri SMK ponpes Babusalam Lawang Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 2-4.
- Sundari, D., Vientiany, D., Yurmaini, & Erliyanti. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Lingkup Pondok Pesantren Ats-Saqofiy Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Amaliah*, 6(1), 110-116.
- Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 109-115. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1634>
- Suripto, Munandar, A., Saribu, A. D., Zunaidi, A., Nurbawani, A., Purba, A. I., Astuti, Simbolon, E., Wahyudi, I., & Sidharta, J. (2021). Akuntansi Manajemen. Media Sains Indonesia.
- Zunaidi, A., Natalina, S. A., & Laksana, M. A. (2021). Mengenalkan Jenis Profesi dan Jasa Akuntan pada Mahasiswa Baru dalam Upaya Meneguhkan Minat Studi Akuntansi Syariah dan Menyongsong Era Society 5.0. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 29-34. <https://doi.org/10.34148/komatika.v1i2.409>